



## **Pengaruh Aplikasi Shopeefood Dalam Meningkatkan Penjualan UMKM Di Desa Bojong Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung Jawa Barat**

**Ardhita Sheva Ramadhana<sup>1</sup>, Intan Sri Maulani<sup>2</sup> Reni Rosmawati<sup>3</sup> Ridwan Eko Prasetyo<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [uhaulurr@gmail.com](mailto:uhaulurr@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [inttansrimaulaniinttan633@gmail.com](mailto:inttansrimaulaniinttan633@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [rennyhijrah15@gmail.com](mailto:rennyhijrah15@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ridwanekoprasetyo@uinsgd.ac.id](mailto:ridwanekoprasetyo@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Sektor perekonomian Indonesia saat ini didukung oleh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Shopee menghadirkan layanan baru yaitu Shopee Food (food delivery) yang membantu UMKM dalam melakukan transaksi penjualan dan pembayaran secara tunai maupun non tunai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pemanfaatan layanan Shopee Food bagi pelaku UMKM di Desa Bojong. Penelitian ini menggunakan studi pustaka dan wawancara, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah banyak manfaat dan pengaruh dari layanan Shopee Food bagi UMKM, seperti peningkatan pendapatan bagi UMKM, peningkatan pengetahuan tentang strategi pemasaran digital dan UMKM dapat mengikuti event-event besar Shopee Food seperti 9:9 dan lain sebagainya. Sehingga dapat dikatakan bahwa layanan Shopee Food diterima dengan baik saat ini oleh para pelaku UMKM.

**Kata Kunci: UMKM, Shopee Food**

### **Abstract**

*Indonesia is one of the many countries affected by COVID-19. This has an impact on several community activities in Indonesia, in various sectors, especially in the UMKM sector. Currently, a new service innovation is emerging from one of the e-commerce sites, Shopee. Shopee presents a new service, namely Shopee Food (food delivery) which helps UMKM in conducting sales transactions and payments in cash and non-cash. The purpose of this study is to see the influence of the benefits of Shopee Food services for UMKM actors who have been affected at village Bojong. This research uses literature study and interviews, with the type of qualitative descriptive research. The results of this study are the many benefits and influence of Shopee Food services for UMKM, such as increasing income for UMKM, increasing knowledge about digital marketing strategies and UMKM being able to participate in major Shopee Food events such as 9:9 and so on. So it can be said that the Shape Food service is currently well received by UMKM actors.*

**Keywords: UMKM, Shopee Food**

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui semakin tingginya partisipasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, yang merupakan bagian integral dunia usaha nasional. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat. UMKM mampu berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. (Hastuti, et al., 2020) Seiring dengan perkembangan zaman, pelaku UMKM sadar akan perubahan teknologi yang semakin maju. Perkembangan teknologi yang semakin maju sangat terpengaruh dalam menjalankan usaha termasuk dalam meningkatkan penjualannya. Jaringan teknologi dapat menjangkau masyarakat secara luas sehingga membantu para UMKM dalam mengenalkan produknya. Banyaknya para pengguna media online, banyak UMKM yang berinovasi untuk mendaftarkan usahanya di online market salah satunya pada aplikasi Shopee Food. Saat ini Shopee Food sedang marak digunakan oleh para UMKM untuk meningkatkan penjualannya. Hal yang menyebabkan maraknya penggunaan Shopee Food pada UMKM yaitu mudahnya cara mendaftarkan toko atau produknya di dalam aplikasi. Pada saat proses pendaftaran pelaku UMKM juga dibantu oleh pihak Shopee Food sehingga minim kendala dalam proses pendaftaran.

Shopee Food menyediakan banyak fitur sehingga menjadi daya tarik masyarakat untuk membeli melalui aplikasi ini. Salah satu fitur yang terdapat pada aplikasi ini yaitu diskon pembelian dan gratis ongkos kirim. Dengan adanya fitur yang telah disediakan oleh Shopee Food, pelaku UMKM yang menggunakan aplikasi tersebut tidak perlu memikirkan strategi khusus yang harus diterapkan untuk meningkatkan penjualan produknya. UMKM hanya cukup menaikan 5-10% dari harga normal di dalam aplikasi Shopee Food. Pembeli justru lebih banyak yang membeli melalui Shopee Food dibandingkan dengan datang ke tempat langsung. Dengan menggunakan aplikasi ini, pembeli dengan mudahnya membeli produk yang diinginkan hanya dengan memesan melalui aplikasi tanpa perlu datang langsung ke tempat. Hal itu menyebabkan banyak UMKM yang terlihat sepi pembeli padahal lebih banyak pembeli yang membeli melalui aplikasi Shopee Food. Pembeli dapat memilih toko terlaris dan terbaik hanya dengan melihat bintang atau rate dari setiap toko. UMKM yang mendapatkan bintang lima adalah UMKM yang sudah terpercaya. Uang hasil dari penjualan melalui aplikasi Shopee Food akan masuk ke dalam rekening pihak Shopee Food sehingga harus menunggu tiga hari untuk pencairan dana. Pelaku UMKM harus lebih detail dalam mengatur keuangan untuk modal di hari berikutnya. Perbandingan pembelian melalui Shopee Food dengan pembelian offline yaitu 70%

banding 30%. Hal itu membuktikan Shopee Food sangat efektif digunakan oleh para UMKM untuk meningkatkan penjualannya. Sebagai informasi, menurut data Global Web Index (GWI) pada kuartal III 2020, 78.2 persen pengguna internet yang berusia 16-64 tahun memanfaatkan aplikasi belanja online melalui Ponsel atau tablet untuk bertransaksi di e-commerce. Sementara itu, kunjungan ke situs web hanya berkisar 22 persen. Merujuk data yang dirilis SimilarWeb pada September 2021, diketahui bahwa aplikasi Shopee Indonesia paling sering dikunjungi dibandingkan aplikasi e-commerce lain, seperti Tokopedia dan Lazada. Per Agustus 2021. Shopee berhasil meraih 26.92 juta unique daily activers users (DAU) atau pengguna aplikasi aktif harian yang mengakses dari perangkat mobile android di Indonesia. GoPay, dan Kredivo Pada Agustus 2021 rata-rata unique DAU Shopee Indonesia dalam platform SimilarWeb tersebut setara dengan jumlah rata-rata kunjungan bulanan, yaitu 834,52 juta kunjungan. (Simarmata, Lesmana, Sari, & Setiyawan, 2021)

Maka berdasarkan data penunjang diatas dan dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Pemanfaatan Layanan Shopee Food Bagi Pelaku UMKM di Dusun II, Desa Bojong. Peneliti menemukan masalah yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian yang nantinya akan dijelaskan dalam rumusan masalah dibawah ini

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Pengabdian atau KKN ini dilaksanakan secara berkelompok selama 35 hari, terhitung dari tanggal 28 Juli sampai 31 Agustus 2024. Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok KKN 143 dilaksanakan di Desa Bojong, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat dengan ruang lingkup Dusun II meliputi RT. dengan RW nya.

Metode pengabdian ini menggunakan metode pengabdian Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat), metode presentasi, dan diskusi (tanya jawab). Dalam metode Sisdamas dilaksanakan melalui empat siklus, yaitu meliputi sosialisasi awal, rebug warga dan refleksi sosial, perencanaan program yang akan diselenggarakan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan pada metode presentasi dan diskusi ada 3 tahap yang dilaksanakan, yaitu tahap pertama, tahap persiapan dengan membuat rancangan materi dan metode yang akan disosialisasikan kepada pelaku UMKM. Tahap kedua, tahap pelaksanaan yaitu kegiatan sosialisasi mendownload Aplikasi Shopeefood, pendaftaran akun Shopeefood dan edukasi mengenai meningkatkan penjualan UMKM di Dusun II, Desa Bojong. Dan tahap ketiga, tahap ialah monitoring menyusun daftar menu dan evaluasi kinerja sistem Aplikasi Shopee Food.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan dan juga memajukan Desa Bojong khususnya dalam sektor perekonomian. Program kerja yang dilakukan pada penelitian ini berupa Sosialisasi dan Mentoring Aplikasi Shopee Food. Hal ini juga dilakukan agar masyarakat Desa Bojong mengikuti perkembangan zaman yang semuanya serba online. Oleh karena itu, kegiatan pertama yang dilakukan adalah kunjungan Kepala Dusun 02 dan Ketua RW setempat yaitu RW 02, RW 07, RW 08, RW 14 untuk melakukan kunjungan sebagai permohonan izin pelaku UMKM yang ada di Desa Bojong, terutama pada UMKM yang menjual makanan. Dengan hal ini, bisa dilakukan pendaftaran Aplikasi Shopee Food untuk mulai melakukan perdagangan dengan sistem online *food delivery*.



**Gambar 1.** Rembug Warga untuk Sinergi Program Kerja pada Warga Dusun 02, Desa Bojong, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung.

Rembug Warga yang dilaksanakan dalam rangka permohonan izin Sinergi Program Kerja kepada Masyarakat Dusun 02, Desa Bojong. Musyawarah ini dilaksanakan dengan tujuan untuk lebih memahami UMKM apa saja yang terdapat di Dusun 02 dan menjalin silaturahmi dengan warga.

Berkunjung langsung Door to Door kerumah warga yang akan diedukasi Aplikasi Shopee Food, menanyakan langsung produk apa saja yang akan didagangkan. Membantu mengarahkan salah satu warga di RW 14 untuk mendaftarkan aplikasi Shopee Food dengan beberapa tahap persyaratan yang ditentukan oleh pihak Aplikasi Shopee Food:

1. Informasi Merchant
2. Informasi Toko

3. Pilihan Layanan
4. Verifikasi Kartu Identitas
5. Verifikasi Wajah
6. Informasi Rekening Bank
7. Konfirmasi Pendaftaran



**Gambar 2.** Berhasil Mendaftarkan Merchant di Aplikasi Shopee Food pada salah satu Warga RW 14 yang berjualan Seblak yang dinamai tokonya dengan Seblak Teh Ami

Setelah melengkapi semua tahapan persyaratan yang ditentukan oleh Aplikasi Shopee Food, menunggu 3-14 hari kerja untuk pendaftaran akun Merchant Shopee Food tersebut. Dengan hal ini, tahapan selanjutnya yaitu membuat branding toko dengan mendesain logo, membuat daftar menu, dan membuat banner yang menarik supaya menjadi identitas toko yang meyakinkan pelanggan.





**Gambar 3.** Hasil editing branding toko dengan membuat logo, daftar menu, dan banner spanduk Toko Seblak Teh Ami dari Warga RW 14 Dusun 02, Desa Bojong.

Kegiatan selanjutnya bergantian dengan salah satu warga RW 15 yang sama mendaftarkan Merchant Aplikasi Shopee Partner yaitu Shopee Food, sama dengan warga RW 14 beliau juga mendaftarkan warung seblaknya. Tetapi yang membedakan warung seblak beliau adalah warung seblaknya menyediakan 2 macam menu seblak, yaitu ada seblak kering dan seblak basah. Seblak kering yang dimaksudkan disini, beliau mengolah semuanya sendiri. Mulai dari kerupuknya digoreng sendiri sampai dengan bumbu seblak keringnya beliau meraciknya sendiri, sehingga mempunyai cita rasa yang menjadikan ciri khas warung seblak yang dimiliki salah satu warga di RW 15 tersebut.



**Gambar 4.** Warung Seblak di salah satu warga RW 15 dengan dokumentasi sesudah mendaftarkan ShopeeFood di Aplikasi Shopee Partner

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Trend bisnis kuliner UMKM kini semakin menarik dengan adanya layanan *food delivery* salah satu contohnya Platform Shopee Food di Shopee. Pemerintah tidak hanya merencanakan pemasaran digitalisasi untuk penjualan produk UMKM lokal dengan adanya toko online. Tetapi juga memberikan solusi dalam meningkatkan penjualan bagi para pelaku bisnis kuliner UMKM lokal. Platform Shopee Food ini menjadi solusi pemasaran digitalisasi bagi para pelaku usaha kuliner UMKM agar mereka bisa mengembangkan usaha dan memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini. Karena selama masa pandemi ini banyak yang mengeluhkan penjualan menurun. Pemasaran digitalisasi Shopee Food ini juga digencarkan bagi para pelaku usaha kuliner UMKM.

Tujuannya agar usaha kuliner UMKM lokal bisa bangkit dimasa pandemi. Usaha kuliner UMKM dengan digitalisasi saat ini menjadi trend selama masa pandemi. Tentunya karena perubahan gaya hidup masyarakat yang menghindari kontak fisik secara langsung. Sehingga banyak yang memilih menggunakan layanan pesan antar (*food delivery*) ketika membeli makanan ataupun minuman. (KHOMARIYAH, 2021)

Dengan mendaftar ShopeeFood melalui Aplikasi Shopee Partner nantinya akan ada 7 tahapan Syarat & Ketentuan yang harus di isi, untuk memenuhi data Merchant yang akan dibuat menjadi ShopeeFood. Berikut 7 Tahapan Syarat & Ketentuan yang harus dilengkapi :

**Tabel 1.** Tahapan lebih merinci daftar Merchant Shopee Food sesuai dengan Aplikasi Shopee Partner

Langkah Pengajuan Pendaftaran Merchant	Syarat yang harus di isi
1. Informasi Merchant	No. Handphone Kode Referral BD *opsional Kategori Merchant (Toko) Rata-rata Pendapatan Tahunan
2. Informasi Toko	Nama Toko Nama Pendek Toko No. Telepon Toko Email Toko Alamat Toko Foto Toko (Pastikan foto yang Anda upload diambil dari tampak depan dan mengajukan nama toko)
3. Pilihan Layanan	1. Shopeepay 2. ShopeeFood

---

#### 4. Verifikasi Kartu Identitas

No. Kartu Identitas

Nama Lengkap

Tanggal lahir

Tempat Lahir

Kewarganegaraan

Jenis Kelamin

Pekerjaan

Alamat

Dokumen pendukung <sup>\*opsional</sup>

Jika fotowajah pada KTP Anda tampak tidak jelas, harap lampirkan dokumen pendukung SIM. Jika foto detail data diri pada KTP Anda tampak tidak jelas, harap lampirkan dokumen pendukung KK.

#### 5. Verifikasi Wajah

Verifikasi Wajah

Data pribadimu dilindungi oleh Syarat & Ketentuan serta kebijakan masing-masing pihak untuk mematuhi peraturan dari otoritas terkait.

#### 6. Informasi Rekening Bank

- Rekening bank akan digunakan untuk pencairan dana harian ke Saldo Merchant Anda.
- Jika tidak mendaftarkan rekening bank, dana Anda akan tetap berada di saldo Merchant hingga rekening baru didaftarkan.
- Rekening Bank yang sama akan digunakan untuk semua layanan Partner yang telah didaftarkan.
- Untuk proses verifikasi yang lebih cepat, pastikan informasi no. rek Bank yang didaftarkan sesuai dengan nama KTP anda
- Jika informasi pemilik no. rek Bank yang didaftarkan berbeda dari nama KTP anda, harap lampirkan bukti Surat Kuasa untuk menghindari penolakan pada aplikasi anda

Nama Bank

No. Rekening Bank

Layanan yang Didaftarkan

Email Laporan Settlement

#### 7. Konfirmasi Pendaftaran

Email Merchant

ShopeeFood Agreement

Syarat & Ketentuan ShopeeFood

Kebijakan Privasi ShopeeFood

ShopeePay Agreement

Syarat & Ketentuan ShopeePay

Kebijakan Privasi ShopeePay

Saya telah membaca dan menyetujui Syarat & Ketentuan.

Dengan klink Kirim, saya telah menyetujui semua informasi yang diberikan pada formulir ini benar dan lengkap. Setelah mengirimkan informasinya tidak dapat diubah.



Hasil dari perwakilan pendaftar Merchant ShopeeFood melalui Aplikasi Shopee Partner di Dusun 02, Desa Bojong, Kecamatan Majalaya yaitu hanya 2 orang yang mana itu dari perwakilan dari salah satu warga RW 14 dan RW 15. Secara rutin yang ingin dipandu sampai dengan jadinya Merchant di Shopee yaitu perwakilan warga dari RW 14 yaitu Warung Seblak Teh Ami yang menyatakan bahwa ingin dibantu sampai tuntas, bisa berjualan melalui online ShopeeFood ini. Melihat antusias Warung Seblak Teh Ami, kami menjadwalkan rutinitas mentoring setiap hari jum'at pada setiap Minggu nya. Mentoring diawali dari menanyakan menu sudah semua di posting di Aplikasi Shopee Partner Merchant ShopeeFood, sampai dengan mengajarkan bagaimana pemilihan harga yang benar, dan memiliki strategi marketing diskon atau beli gratisan yang akan menjadikannya ciri khasnya Warung Seblak Teh Ami tersebut.

Mentoring dilakukan online melalui WhatsApp dengan Videocall memperlihatkan Tampilan Menu ShopeeFood untuk diarahkan menjadi lebih rapih menu pembelian aplikasi ShopeeFood. Dengan hal ini semua, diharapkan bisa menjadi penggerak perekonomian di Dusun 02, Desa Bojong, Kecamatan Majalaya. Mungkin dari satu warga bisa mengajarkan warga yang lainnya, untuk hidup lebih maju dan modern dengan berjualan UMKM melalui Aplikasi Shopee Partner Merchant ShopeeFood.



**Gambar 5.** Dokumentasi mentoring Warung Seblak Teh Ami secara langsung offline dirumah Teh Ami warga RW 14 Dusun 02, Desa Bojong, Kecamatan Majalaya

Kelompok 143 ini melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) nya dilaksanakan di Desa Bojong, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung. Lokasi desa tersebut dekat dengan Alun-alun Majalaya. Adapun peserta KKN Sisdamas kelompok 143 ini berjumlah 13 orang, yang terdiri dari 8 Mahasiswi dan 5 Mahasiswa yang mendapat amanah untuk melakukan suatu pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat di Desa Bojong terutama di Dusun 2. Kelompok 143 ini menjalankan pelaksanaan KKN yang memiliki tujuan untuk penanggulangan sosial secara bersama-sama sebagaimana yang telah ditugaskan oleh pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Adapun, kegiatan yang dilakukan oleh kelompok 143 di Desa Bojong ini mendapatkan semangat dan antusiasme dari Dusun 2 terkhususnya ketua RW setempat dalam mensejahterakan perekonomian beberapa warganya melalui penjualan online ShopeeFood yang dilakukan oleh mahasiswa/i KKN Sisdamas Kelompok 143.

## **E. PENUTUP**

Program UMKM ShopeeFood telah berhasil dilaksanakan dengan tujuan utama memberdayakan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui online platform digital. Program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan, baik dari segi peningkatan kapasitas bisnis, akses pasar yang lebih luas, serta penambahan jumlah pelanggan bagi UMKM yang berpartisipasi. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam kolaborasi dengan ShopeeFood untuk mendukung UMKM telah berhasil diselenggarakan dengan berbagai capaian positif. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan pelaku UMKM, khususnya di sektor kuliner, dengan memberikan pelatihan, pendampingan, serta akses digital yang lebih luas melalui platform ShopeeFood. Selain itu, terdapat kenaikan yang signifikan dalam partisipasi UMKM terhadap ShopeeFood, yang berkontribusi langsung pada peningkatan volume transaksi dan penjualan. Pendampingan yang dilakukan secara intensif membantu UMKM memahami lebih dalam mengenai cara memaksimalkan fitur-fitur dalam ShopeeFood untuk pertumbuhan bisnis mereka. Mahasiswa KKN berperan aktif dalam memberikan edukasi terkait digitalisasi usaha, manajemen keuangan bisnis, dan strategi pemasaran kepada pelaku UMKM. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan keterampilan pelaku usaha dalam memanfaatkan platform digital, memperbaiki manajemen keuangan, serta meningkatkan jangkauan pasar secara online.

Secara keseluruhan, program kerja Mahasiswa/i KKN bersama ShopeeFood telah memberikan dampak yang signifikan terhadap UMKM lokal. Melalui sinergi antara mahasiswa, pelaku UMKM, dan ShopeeFood, diharapkan langkah-langkah ini akan terus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan memperkuat ekosistem digitalisasi bagi UMKM. Kami berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dan berharap program ini menjadi awal yang baik untuk inisiatif-inisiatif serupa di masa depan.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pengembangan dan pelaksanaan program "Aplikasi ShopeeFood Dalam Meningkatkan Penjualan UMKM Di Desa Bojong, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, Jawa Barat" Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada pemerintah desa, aparatur desa, serta masyarakat Desa Bojong yang telah mendukung penuh proses pelaksanaan program ini. Dengan adanya sinergitas ini, dapat mensejahterakan beberapa warga melalui program peningkatan penjualan UMKM ini diharapkan dapat terwujud dan memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh lapisan masyarakat. Kami percaya, kolaborasi ini akan menjadi langkah awal yang baik untuk mensejahterakan beberapa warga desa di era teknologi yang semakin maju dan serba online.

Terimakasih kepada pihak pihak yang telah bersangkutan sebagai berikut:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli-Agustus 2024
2. Mahasiswa dan Mahasiswi KKN Desa Bojong Kelompok 142, 143, dan 144. Terutama terimakasih kepada anggota kelompok 143 yang telah mendukung berjalannya program kerja UMKM ShopeeFood desa ini.
3. Terkhususnya anggota kelompok program kerja UMKM ShopeeFood Desa ini yang telah kebersamai dari awal hingga selesai-nya artikel ini.
4. Para perangkat desa khususnya ketua RW02, ketua RW07, ketua RW08, ketua RW14, dan ketua RW 15. Tidak lupa terimakasih kami ucapkan kepada masyarakat warga sekitar yang telah mendukung berjalannya program kerja digitalisasi desa ini.

## G. DAFTAR PUSTAKA

### H. References

- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., . . . Simarmata, J. (2020). *KEWIRAUSAHAAN DAN UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- KHOMARIYAH, A. (2021). PELUANG BISNIS MAKANAN DAN MINUMAN DI SHOPEE FOOD. *Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 5.

Simarmata, F., Lesmana, R. N., Sari, P. R., & Setiyawan, A. (2021). PENGARUH PEMANFAATAN LAYANAN SHOPEE FOOD BAGI PELAKU UMKM DI TENGAH PANDEMI COVID-19. *Seri Seminar Nasional Ke-III Universitas Tarumanagara* , 2.